

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM
MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh:

**UNTUNG PUTRA JAYA
NIM. 18631155**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2020**

Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

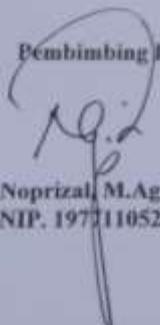
Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Untung Putra Jaya** yang berjudul **"EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG"** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

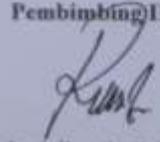
Curup, Mei 2022

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Andriko, M.E., Sy
NIP. 198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Untung Putra Jaya
NIM : 18631155
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2022

Penulis



Untung Putra Jaya
NIM: 18631155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kota Pw. 08 Telp. (0752) 21070-21770 Fax. 21070 Kode Pos 38119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas@syariahdanekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: H6 /In.34/FS/PP.00.9/06/2022

Nama : Untung Putra Jaya
NIM : 18631155
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMBA dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkap sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

El-Khairati, MA

NIP. 19780517 201101 2 009

Sekretaris,

Latfi El-Falhy, SH., MH

NIP. 1985042 202012 1002

Penguji I,

Hendrianto, MA

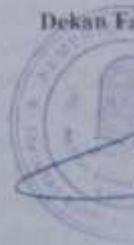
NIDN. 202168701

Penguji II,

Megi Ihamwati, MA

NIP. 19861024 201903 2 007

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yuspri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah menyetujui pengajuan skripsi.
2. Dr. Yusefri, S.Ag. M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan izin penelitian.
3. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Noprizal, M.Ag dan Bapak Andriko, M.E,Sy selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Hendrianto, MA selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
6. Kedua orangtua, Bapak Sukrin dan Ibu Rumianah beserta saudara-saudariku yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
7. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.

8. Paisal Nazarudin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.
9. Seluruh karyawan Baznas Rejang Lebong tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama penelitian melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Mei 2022
Penulis

Untung Putra Jaya
NIM. 18631155

MOTTO

*“KESEMPATAN TIDAK DATANG
DUA KALI JADIKANLAH
HIDUPMU LEBIH BERARTI DAN
TETAP MEMBARA DALAM HATI”*

PERSEMBAHAN

Bimillahirrahmaanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah, Atas Ridho dan Rahmat dari-Mu ya Allah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan dapat dengan tulus ku persembahkan untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Sukrin dan Ibu Rumianah. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
2. Untuk saudara-saudari kandungku, Masriah, Jasmawarah, Ali Usman, Akrama Yudha, Dini Nurkasih. Yang selalu memberikan semangat, suport, motivasi dan dukunganya hingga saat ini bisa menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Untung Putra Jaya (18631155) : Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMBA dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong

Baznas sangatlah membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu berjalannya operasional laporan keuangan yang dapat mengintegrasikan data Baznas pusat dan Baznas di seluruh Indonesia dengan mudah serta terjangkau diseluruh daerah. Pada tahun 2011-2012, Baznas mengembangkan teknologi informasi yang berbasis teknologi bernama SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas). Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi SIMBA dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data dari subjek pemberi informasi secara lengkap. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong, sangat efektif dilihat dari faktor internal dan eksternalnya, yaitu sangat membantu dalam proses menginput data-data para muzaki, transaksi penghimpunan dan, infak sedekah, serta dalam kas keluar dapat menginput data-data *base* mustahik dan penyaluran ZIS. Dengan adanya aplikasi SIMBA ini karyawan Baznas Rejang Lebong dapat lebih mudah dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga bisa mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan serta sesuai dengan prosedur yang diinginkan dan dapat menjaga keseimbangan tujuan. Jadi dengan menggunakan SIMBA *muzakki* dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelaporan. 2) Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan laporan keuangan Baznas Rejang Lebong ada dua yaitu, kendala pertama jaringan internet yang tidak lancar yang menyebabkan kurang efektif dalam pengerjaan dan pelaporan keuangan Baznas Rejang Lebong, kendala kedua yaitu aplikasi SIMBA sering melakukan *upgrade* yang menyebabkan *error* dan *bug* dalam berbagai fiturnya, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat.

Kata Kunci: *Efektivitas, Efisiensi, Aplikasi Simba, Laporan Keuangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian`	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Terdahulu	5
G. Penjelasan Judul.....	8

H. Metode Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas	16
B. Aplikasi Simba.....	18
C. Laporan keuangan.....	20
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah BAZNAS Rejang Lebong	25
B. Visi dan Misi BAZNAS	27
C. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong	27
D. Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong.....	28
E. Tugas dan Fungsi Masing-Masing Pimpinan & Staf BAZNAS Rejang Lebong	30
F. Kegiatan Pokok Instansi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong	41
2. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan laporan keuangan Baznas Rejang Lebong	45

Pembahasan

1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba dalam
Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong47
2. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi
SIMBA terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan
laporan keuangan Baznas Rejang Lebong49

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 51
- B. Saran.....52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang ini masih banyak masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan serta perhatian terutama masyarakat yang tidak mampu. Dari permasalahan sosial tersebut, agama Islam memberi kemudahan dan juga kewajiban bagi umat Islam untuk saling tolong-menolong, maka dari itu Islam mewajibkan bagi setiap pemeluknya untuk membayar zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan mempunyai peran penting bagi kehidupan terutama bagi ekonomi Islam. Peranan zakat baik zakat harta maupun zakat fitrah sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat yang mampu dan yang tidak mampu. Dengan adanya sarana zakat ini akan terjadi pemerataan jika dilaksanakan dengan benar. Hal yang lebih penting lagi adalah dengan zakat tersebut tidak akan membuat kemiskinan atau berkurangnya kekayaan dan keseimbangan dalam distribusi harta kekayaan di antara kegiatan manusia.¹

Islam menjadikan zakat sebagai suatu amalan ibadah yang berdimensi sosial dan ekonomi.² Zakat digunakan sebagai sarana untuk masyarakat yang membutuhkan terutama masyarakat yang sedang mengalami kesulitan ekonomi. Dengan zakat, orang yang tidak mampu juga merasa bahwa mereka merupakan bagian dari masyarakat, mereka akan merasa dihargai karena ada empati dari orang yang lebih mampu.³

Zakat dapat berperan dalam pencegahan terhadap penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan yang kaya untuk mendistribusikan harta

¹Abdul Haris Ramdoni, “Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 3, no. 01 (2017), h. 41.

²Maltuf Fitri, “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat”, Jurnal Ekonomi Islam 8, no. 1 (2017), h. 150.

³ Ahmad Atabik, “Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan”, Jurnal Zakat dan Wakaf 02, no. 02 (2015), h. 340

kekayaannya kepada orang fakir dan miskin. Maka, zakat berperan sebagai sumber dana yang potensial untuk meningkatkan ekonomi mustahik. Zakat juga berfungsi sebagai modal usaha bagi orang miskin yang terkendala dalam usahanya dan diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁴

Islam secara normatif, telah mengatur persoalan zakat dari aspek makna, hikmah, tujuan, pengelolaan zakat itu sendiri dari aspek kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan, penyaluran atau pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Teknologi sangatlah penting untuk membantu meringankan segala pekerjaan, apalagi dalam pengelolaan lembaga zakat yang tentunya memerlukan kemampuan khusus manajemen yang baik dan sistem informasi yang cepat dan tepat..⁵

Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, Baznas Rejang Lebong harus melakukan optimalisasi anggaran dana yang dilakukan secara efektif. Efektivitas berarti bahwa penggunaan anggaran tersebut harus mencapai target dan tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Secara singkat, efektivitas adalah pengukuran tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶

Baznas sangatlah membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu berjalannya operasional laporan keuangan yang dapat mengintegrasikan data Baznas pusat dan Baznas di seluruh Indonesia dengan mudah serta terjangkau diseluruh

⁴ Abdul Kholiq Syafa'at, " *Potensi Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Bayuwangi*", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 9, no. 1.(2015), h. 27.

⁵ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, (Muara Enim: Baznas Muara Enim, 2016), h. 5.

⁶ Iga Rosalina, "*efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan pada kelompok pinjaman bergulir di desa manten kec. Karangrejo*" Jurnal efektivitas pemberdayaan masyarakat, Vol. 01 No. 01 (2012), h. 3

daerah. Pada tahun 2011-2012. Baznas mengembangkan teknologi informasi yang berbasis teknologi bernama SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas). Aplikasi Simba mempunyai dua sistem perangkat informasi operasional yaitu Sistem Informasi Operasional (SIO) dan Sistem Informasi Pelaporan (SIP). Seluruh Baznas di Indonesia menggunakan SIO yang bertujuan untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar sehari-hari dan menginput data-data para muzaki, transaksi penghimpunan dan, infak sedekah. Dalam kas keluar dapat menginput data-data base mustahik dan penyaluran ZIS. Baznas Rejang Lebong adalah salah satu lembaga amil zakat yang menggunakan aplikasi SIMBA yang penggunaannya dari tahun 2019- 2021 ini.⁷

Melihat hal diatas, maka perlu untuk dilakukan penelitian bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong dalam pengelolaan keuangan, dan apa kendala yang di hadapi dalam penggunaan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong.

Dari pembahasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas , maka peneliti memberikan batasan masalah. Masalah penelitian ini difokuskan hanya pada efektivitas penggunaan aplikasi Simba yang ada di Baznas Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas terdapat beberapa pertanyaan peneliti yang perlu dikaji yaitu:

⁷ Nabilah, "Peranan penerapan teknologi sistem informasi manajemen baznas (simba) terhadap efektivitas kerja pegawai" Jurnal Peranan Teknologi Simba, no. 02, (2019). h. 110

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi SIMBA dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi SIMBA dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan suatu manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca serta menjadi bahan acuan referensi dalam pengembangan teori dan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sarat guna memperoleh gelar Sarjana Setrata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institute Agama Islam Negeri Curup.

F. Penelitian Terdahulu

Pembahasan penelitian tentang aplikasi SIMBA ini tentu sangat banyak, tetapi pembahasan secara khusus mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Simba di Rejang Lebong ini belum ada. Adapun beberapa bentuk skripsi yang di temukan penulis untuk membedakan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini, antara lain:

1. Dari Skripsi yang berjudul "*Implementasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara*" yang disusun oleh Hj. Nur Fitry Latief, Se., Ak., Msa., Ca pada tahun 2019. Yang meneliti tentang Implementasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara. Metode yang digunakan daam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Simba telah diimplementasikan oleh Baznas Provinsi Sulawesi Utara sejak Tahun 2018 yang bertujuan untuk mendukung kinerja pelayanan, akuntabilitas pengelolaan zakat serta meningkatkan trust muzakki dan potensi zakat di tiap-tiap daerah. Penerapan SiMBA di Baznas Provinsi Sulawesi Utara telah berjalan dengan baik dan efektif.

2. Dalam Jurnal yang berjudul "*Penerapan PSAK NO.109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Menggunakan Aplikasi SIMBA di Baznas Kota Padang*" yang di susun oleh Dewi Sartika, Nur Eliza, Andre Ilyas pada tahun 2021. Meneliti tentang penerapan PSAK NO.109 tentang akuntansi zakat, infaq atau sedekah pada badan amil zakat nasional menggunakan aplikasi SIMBA di Baznas kota padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif.

Dari penelitian tersebut terdapat tiga poin penting. Pertama, penyusunan laporan keuangan secara manual yang dilakukan oleh Baznas kota padang sudah baik, hanya saja membutuhkan SDM yang handal dalam akuntansi untuk membuat laporan keuangan Baznas Kota Padang. Kedua, penerapan PSAK 109 menggunakan aplikasi SIMBA yang telah dilakukan di Baznas Kota Padang baik dengan persentase 85,18% dikeseluruhan paragraf yang dianalisis. Hanya saja masih ada beberapa kendala dihadapi oleh operator yaitu sering SIMBA melakukan *upgrade* sehingga sering terjadi *error* dan *bug* dalam berbagai fitur yang terdapat didalamnya, sehingga membuat laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIMBA masih belum akurat data yang ditampilkan. Ketiga, dari analisis yang telah dilakukan terhadap penerapan yang belum selesai dengan PSAK 109, Hal ini dikarenakan Baznas Kota Padang masih banyak menggunakan Bank Konvensional dalam hal penerimaan.

3. Dalam skripsi yang berjudul "*Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknis Personal, dan Training Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan SIMBA Baznas*" yang di susun oleh Melade Kurniati pada tahun 2020 yang meneliti tentang pengaruh komitmen manajemen, kemampuan teknis personal, dan *training* pengguna terhadap efektivitas penggunaan SIMBA Baznas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas, mengenai pengaruh komitmen manajemen, kemampuan teknik personal, dan training pengguna terhadap efektivitas penggunaan SIMBA Baznas yang di lakukan di Soloraya dan Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Komitmen manajemen memiliki pengaruh terhadap efektivitas penggunaan SIMBA Baznas

b. Kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas penggunaan SIMBA Baznas.

c. *Training* pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas penggunaan SIMBA Baznas

4. Dalam Jurnal yang berjudul “ *Efektivitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baznas) Kota Tangerang* “disusun oleh Nur Jamaludin, Siti Aminah pada tahun 2021. Meneliti tentang efektivitas digitalisasi penghimpunan dana zakat pada badan amil zakat (Baznas) Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, mengenai efektivitas digitalisasi penghimpunan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) kota Tangerang. Dalam sistem digitalisasi Baznas kota tanggerang terbagi menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal diantaranya SIMBA dan zakat digital. Penghimpunan dana zakat di kota Tangerang sudah dapat dikatakan efektif, dilihat dari terpenuhinya indikator-indikator efektivitas yakni pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dalam hasil penelitian yang menggunakan teori Duncan.

G. Penjelasan Judul

1. Efektivitas

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilaksanakan dengan baik. Dari definisi kamus ilmiah populer, efektivitas ialah unsur pokok dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan diseluruh organisasi. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah

ditentukan. secara singkat, efektivitas adalah pengukuran tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁸

2. Simba

Simba ialah suatu sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh Baznas secara nasional. Dirancang oleh divisi biro TI BAZNAS pusat yang wajin digunakan dalam hal pendataan, pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan. Aplikasi Simba ini di kenalkan ke Baznas Kabupaten/Kota pada tahun 2014, dengan cara Baznas pusat melakukan sosialisasi ke Baznas Kabupaten atau Kota. Aplikasi Simba dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis laporan dalam lima kelompok besar, dengan demikian aplikasi Simba dapat digunakan oleh semua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di seluruh Nusantara.⁹

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan ialah laporan yang memuat informasi keuangan berupa jumlah kekayaan, jenis-jenis kekayaan seperti kewajiban-kewajiban utang, baik dari jangka pendek maupun jangka panjang, baik modal dan hasil-hasil usaha yang dimiliki dan diperoleh oleh suatu lembaga. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) PSAK No. 1, mendefinisikan laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

⁸ Bachtiar Rifa'i, *"Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo"* Jurnal (Sidoarjo: Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIF, Universitas Airlangga), h. 8

⁹ Melade Kurniati, *"Pengaruh Komitmen, Kemampuan Teknik Personal, Dan Training Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Simba Baznas ."* Skripsi (Surakarta : Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta), h. 3

Menurut Kasmir, laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan perusahaan lebih jauh. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹⁰

4. Baznas Rejang Lebong

Lembaga Badan Amil Zakat (BAZNAS) Rejang Lebong berdiri pada tahun 1992, dengan nama Badan Amil Zakat Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh(BAZIZ). Sejak di keluarkannya undang-undang RI no. 38 tahun 1999 maka Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh (BAZIZ) Kabupaten Rejang Lebong berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong . sejak dikeluarkannya undang-undang RI .No.23 tahun 2011 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong berganti nama lagi menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sampai sekarang .

Priodesasi kepemimpinan BAZNAS Rejang Lebong tujuh (7) kali pergantian ketua sebagai berikut. Pertama, Drs. H Tatmizin Syam (1994-1997) dengan masa jabatan 3 tahun. Kedua, Drs. H. Nizar (1999-2000) dengan masa jabatan 1 tahun. Ketiga, Drs. H. Nasril (2000-2003) dengan masa jabatan 3 tahun. Keempat, Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003-2007) dengan masa jabatan 3 tahun. Kelima, H. Maslamet (2007-2015) dengan masa jabatan 8 tahun. Keenam, Drs. H. M. Rasyid Djamak (2015-2020) dengan masa jabatan 5 tahun. Ketujuh, Paisal Nasarudin 2020 sampai saat ini.¹¹

¹⁰ Darti Djuhari, “Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan Bkm”, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 1 No. 2 (2012). h. 2

¹¹ Buku Panduan Sederhana Tentang Zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab.. Rejang Lebong,.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data dari subjek pemberi informasi secara lengkap.¹²

Pendekatan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang diamati.¹³ Sedangkan metode penelitian *kualitatif*, adalah suatu metode penelitian sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahai suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks, dokumen, narasi dan lain-lain.¹⁴

2. Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong yang berada di jln. S. Sukowati No.50 kompleks Masjid Agung Baitul Makmur Provinsi Bengkulu, sebagai pihak pelaksana pendayagunaan dan pensitribusian zakat.

¹² Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, STAIN Curup: Lembaga Penerbitan dan Percetakan (LP2), (2011), h. 112.

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), h. 20.

¹⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 30.

3. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang ditunjang oleh data sekunder. Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁵

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁶ Adapun jumlah informan sebanyak 6 orang diantaranya, Ketua Pelaksana, Staf Penghimpunan, Staf Jemput Zakat dan Distribusi, Staf Keuangan dan Pelaporan, Bendahara dan Operator SIMBA Serta Staf Administrasi dan Umum.

b. Data Sekunder

Data Sekunder meliputi data yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi.¹⁷ Data sekunder diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan aplikasi SIMBA, baik berupa buku-buku, jurnal, makalah, peraturan perundangan-undangan atau kebijakan-kebijakan pemerintah dan sebagainya, yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁸ Untuk mendapatkan data yang benar

¹⁵ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 1999), h. 91.

¹⁶ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 24.

¹⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 77.

¹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, cet. ke-3, 1988), h. 211.

dan tepat ditempat penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹⁹ Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang ingin diketahui, dengan mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan topik yang dibahas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas atau catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, surat kabar, majalah dan karya ilmiah. Metode ini tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang relevan dengan judul penelitian. Data tersebut akan diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong serta dari berbagai sumber lainnya yang relevan dari penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka penulis melakukan analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁰ Ada tiga hal yang penting dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

¹⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), h. 55.

²⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, UIN Antasari Banjarmasin, 17, no. 33 (2018), h. 84.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data umum yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²¹ Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²² Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur, sebab akibat, dan proposisi.²³ Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan jelas.

²¹ *rijali.*, h. 84.

²² *rijali.*, h. 84.

²³ *setiady*, h. 55.

BAB II

Landasan Teori

A. Efektivitas

Efektif berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilaksanakan dengan baik. Dari definisi kamus ilmiah populer, efektivitas ialah unsur pokok dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan diseluruh organisasi.²⁴ Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas diambil dari kata efektif yang berarti ada efeknya, ada akibatnya, ada pengaruhnya, dan ada kesannya. Yakni keadaan yang berpengaruh, yang berkesan, dan keberhasilan. Efektivitas sering dikaitkan dengan hubungan antara hasil normal dan hasil yang benar-benar dicapai, oleh sebab itu efektivitas merupakan pergerakan, kenyamanan, adanya persamaan dalam tindakan masing-masing individu menyelesaikan pekerjaan dan usaha dengan tujuan tertentu yang diharapkan.²⁵

Menurut para ahli, efektivitas merupakan pekerjaan yang dilakukan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Menurut Sadarmayanti, mengatakan bahwa “efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan seberapa jauh target dapat tercapai”.

Sedangkan menurut Siagian dalam bukunya (Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi), mengemukakan “efektivitas adalah penyelesaian pekerjaan

²⁴Bachtiar rifa'i, “*efektivitas pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kerupuk ikan dalam program pengembangan labsite pemberdayaan masyarakat desa kedung rejo kecamatan jabon kabupaten sidoarjo*” jurnal (siduarjo: program studi ilmu administrasi Negara, FISIF, Universitas airlangga), h. 8

²⁵ Milah Milatul Mustaqimah , et al, “*Efektivitas Kaderisasi Da'i Melalui Program Dakwah Tahfiz Al- Quran*” Jurnal Efektivitas, Kaderisasi, Dakwah, Tahfiz Al-Quran. Vol. 1, No 1 (2021), h. 45.

tepat pada waktunya yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak, sangat tergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan, dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.²⁶

The Liang Gie dalam bukunya *Ensiklopedia Administrasi* mengemukakan definisi efektifitas yaitu suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Georgopolous dan Tannenbaum dalam bukunya yang berjudul *Efektivitas Organisasi*, mengemukakan bahwa , Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengajar sasaran dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan.²⁷

Efektivitas merupakan program untuk membandingkan *output* dengan tujuan program, program dapat dijadikan sebagai tujuan untuk menentukan efektivitas. Ada beberapa hal yang dalam menilai ukuran efektivitas, yaitu:

1. Memahami program, yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap program.
2. Tepat sasaran, yaitu sejauh mana peserta program tepat yang sudah di tentukan sebelumnya.

²⁶ Wahyuliani, Et Al, “ *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA 4 Bandung* “ *TARBAWY : Indonesian Journal Of Islamic Education* , Vol. 3 No. 1 (2016), h. 22

²⁷ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung, 2001, hlm. 59

3. Tepat waktu, yaitu apakah telah sesuai dengan yang di rencanakan sebelumnya.
4. Perubahan nyata, yaitu diukur sejauh mana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak dan perubahan nyata bagi masyarakat.²⁸

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan bagaimana cara para pekerja dapat menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, dan sejauh mana hasil pekerjaan tercapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

B. Aplikasi SIMBA

SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas), ialah suatu sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh Baznas secara nasional. Dirancang oleh divisi biro TI BAZNAS pusat yang wajib digunakan dalam hal pendataan, pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan. Aplikasi Simba ini dikenalkan ke Baznas Kabupaten atau Kota pada tahun 2014, dengan cara Baznas pusat melakukan sosialisasi ke Baznas Kabupaten atau Kota. Aplikasi Simba dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis laporan dalam lima kelompok besar, dengan demikian aplikasi Simba dapat digunakan oleh semua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) diseluruh Nusantara. Aplikasi SIMBA mempunyai dua sistem perangkat

²⁸ Helvivi Anggriyani, Et Al, “Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pada IPC II (Indonesia Port Corporation) pada Tahun 2018-2020, Administrativa : Vol. 1 No. 1 (2021). H. 29

informasi operasional yaitu Sistem Informasi Operasional (SIO) dan Sistem Informasi Pelaporan (SIP).²⁹

Seluruh Baznas di Indonesia menggunakan SIO yang bertujuan untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar sehari-hari dan menginput data-data para muzaki, transaksi penghimpunan dan, infak sedekah. Dalam kas keluar dapat menginput data-data base mustahik dan penyaluran ZIS. Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) dapat dipergunakan oleh Baznas diseluruh Indonesia yang menjadi standar operasional lembaga zakat dan pelaporan zakat secara nasional. Sistem Informasi Operasional (SIO) dan sistem Informasi Pelaporan (SIP) adalah dua sistem yang dimiliki oleh SIMBA. Dengan dua sistem tersebut, BAZNAS maupun LAZ menggunakan SIO untuk operasi sehari-hari dengan pendekatan kas masuk dan keluar. Kas masuk meliputi input data based muzaki, transaksi penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Sedangkan didalam kas keluar bisa diinput data *based* mustahik dan penyaluran ZIS. Selanjutnya, data-data yang sifatnya termasuk keuangan dan transaksi keuangan akan diinput dan akan menghasilkan laporan-laporan. Contohnya profil muzaki, jumlah penghimpunan dana ZIS, profil asnaf dan jenis program penyaluran. Ada juga laporan keuangan standar yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109). Bisa juga diterbitkan Kartu Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) dan bukti setor zakat. Jadi dengan

²⁹ Melade Kurniati, “*Pengaruh Komitmen, Kemampuan Teknik Personal, dan Training Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Simba Baznas .*” Skripsi (Surakarta : Fak.Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta), h. 3

menggunakan SIMBA muzaki dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelaporan.³⁰

C. Laporan keuangan

Laporan keuangan dapat dipahami sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Untuk mendalami lebih jauh, berikut ini kami sajikan beberapa pengertian baik menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun berdasarkan pendapat organisasi dan para ahli sehingga laporan keuangan dapat dipahami dengan baik.

Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu, Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan

³⁰ Nilda Susilawati, Andang Sunarto, "Implementasi Teknologi Informasi Berbasis Web di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)" *Journal Of Economic, Business And Accounting* Vol.3, No. 2, (2020), H. 54

informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban, dan pendapatan.³¹

Menurut Kieso, dkk, laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas.

Analisis laporan keuangan memerlukan bahan baku berupa laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut kemudian dihitung rasio keuangan dengan demikian, diperlukan adanya pengetahuan laporan keuangan yang cukup luas untuk menganalisis. Seperti diketahui, 4 jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu:

1. Laporan posisi keuangan atau neraca yang menggambarkan posisi keuangan berupa asset, utang, dan ekuitas (modal) pada suatu saat.
2. Laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
3. Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.

³¹ Ananda Rahmi Sanjaya, Doni Marlius, " Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang Kapas" Jurnal Financial Reports Vol. 2 No. 2 (2016), H. 5

4. Laporan ekuitas yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

Laporan keuangan yang lengkap akan menyertakan catatan atas laporan keuangan. Pada dasarnya, laporan keuangan perusahaan publik dan perusahaan tertutup adalah sama. Perbedaannya hanya menyangkut beberapa item tambahan, seperti:

1. Tanggung jawab direktur utama dan direktur keuangan atas kebenaran isi laporan keuangan.
2. Kewajiban audit atas laporan keuangan akhir tahun.
3. Kelengkapan tambahan dalam pelaporan keuangan

Laporan keuangan yang lengkap, baik perusahaan publik maupun tertutup, akan disertai dengan catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statement*). Catatan atas laporan-laporan keuangan bersifat integral terhadap laporan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa sifat catatan atas laporan keuangan, yaitu:

1. Catatan awal, biasanya dengan kode angka 1
2. Catatan dengan kode angka 2
3. Catatan dengan kode angka selain angka 2

Catatan dengan kode angka 1 menceritakan kondisi perusahaan secara umum, misalnya:

1. Informasi umum
2. Berdirinya perusahaan

3. Penawaran publik atas saham yang pernah dibuat
4. Komposisi direksi dan komisaris

Catatan tersebut diharapkan mengantarkan pembaca ke dalam situasi terakhir yang muncul ke publik. Catatan dengan kode angka dua akan menjelaskan kebijakan akuntansi yang penting, misalnya:

1. Dasar penyusunan laporan keuangan, dalam kasus tertentu adalah laporan keuangan konsolidasian.
2. Prinsip-prinsip konsolidasi .
3. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak berelasi)
4. Kebijakan pencatatan di setiap pos neraca dan laba rugi

Catatan dengan kode angka 3 ke atas berisi rincian setiap pos yang ada di neraca dan laba rugi. Sebagian besar catatan akan berisi catatan tentang rincian dari pos yang ada di neraca dan laba rugi. Semakin kompleks operasi perusahaan, semakin tebal catatan yang akan dibuat. Hal ini akan dialami terutama oleh perusahaan yang sekaligus menjadi *holding* dari beberapa perusahaan.

Menurut Kasmir laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Harahap mengemukakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan

laba rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.³²

³² Etty Andiawati, "*Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Atau Sekolah*" Jurnal Pengelolaan Keuangan , Vol. 22, No. 1, (2016). Hal. 8

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Baznas Rejang Lebong

Pemerintah telah mengeluarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat. Dimana dijelaskan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dengan adanya pengesahan Undang-undang yang khusus, terkait pengelolaan zakat diharapkan dana zakat yang ada dapat dikelola oleh lembaga yang resmi dari pemerintah, yang dapat bertanggung jawab atas hasil guna dan daya guna zakat. Diharapkan juga agar dengan adanya lembaga resmi zakat ini dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap para *muzakki* dalam hal pembayaran zakat, dapat mencapai efisiensi dan efektifitas serta tepat sasaran dalam penggunaan zakat. Berkaitan dengan hal tersebut maka seiring dengan berjalannya waktu berdirilah Badan Amil Zakat di setiap daerah, salah satunya yaitu Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan satu-satunya Badan Amil Zakat resmi yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang masih terus berjalan hingga saat ini dalam mengelola dana umat.³³

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong merupakan badan pengelolaan zakat yang telah lama berdiri bahkan sebelum adanya Undang-undang No. 38 tahun 1999. BAZDA Kabupaten Rejang Lebong berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama Badan Amil Zakat Infaq Sadaqah (BAZIS). Sejak dikeluarkannya Undang-undang nomor 38 tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang

³³ Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2021

Lebong berganti nama menjadi BAZDA Kabupaten Rejang Lebong. sejak dikeluarkannya undang-undang RI .No.23 tahun 2011 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong. Berganti nama lagi menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sampai sekarang .

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sejak tahun 1994, telah mengalami tujuh kali periode kepemimpinan, yaitu antara lain:³⁴

1. Drs. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
2. Drs. H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
3. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)
4. Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003 s.d 2007)
5. H. M. Slamet. A (2007 s.d 2015)
6. Drs. M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020)
7. Faisal Nazarudin (2020 s.d Sekarang)

Sampai dengan tahun 2021 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong mampu terus eksis dengan dipimpin oleh Faisal Nazaruddin. Dalam menjalankan tugasnya BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong memiliki MOTTO “Terwujudnya optimalisasi potensi ekonomi fakir miskin melalui program pendayagunaan zakat di Rejang Lebong”.

³⁴ Sukemi, *Wawancara*, Tanggal 09 April 2022

B. Visi dan Misi BAZNAS

1. Visi

Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong menjadi Badan Amil Pengelola Zakat yang Amanah, Profesional, Akuntabel, Terdepan dan Terpercaya berdasarkan Syariat Islam dan amanat Undang Undang Zakat.

2. Misi

- a. Mewujudkan masyarakat Rejang Lebong yang sadar akan perintah dan manfaat zakat Intaq dan Shodaqah.
- b. Memaksimalkan potensi Zakat Infaq Shodaqah diberbagai bidang potensial zakat diseluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Memaksimalkan pendistribusian Zakat Infaq Shadaqah dalam bentuk program yang tersusun dan terencana secara Profesional dan Proporsional dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat berdasar skala prioritas bagi penerima manfaat di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- d. **Menjadikan BAZNAS Rejang Lebong sebagai model inspirasi pengelolaan** zakat di wilayah propinsi Bengkulu pada khususnya dan secara Nasional pada umumnya.

C. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong

1. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. PP No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

3. Inpres No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Menghimpun Zakat di Kementerian atau Lembaga, Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, BUMN dan BUMD melalui BAZNAS.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Provinsi.
5. Keputusan Dirjen Bimas Islam No: DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se-Indonesia.
6. Peraturan BAZNAS No. 01 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pengajuan, Pertimbangan, Pengangkatan/Pemberhentian Pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.

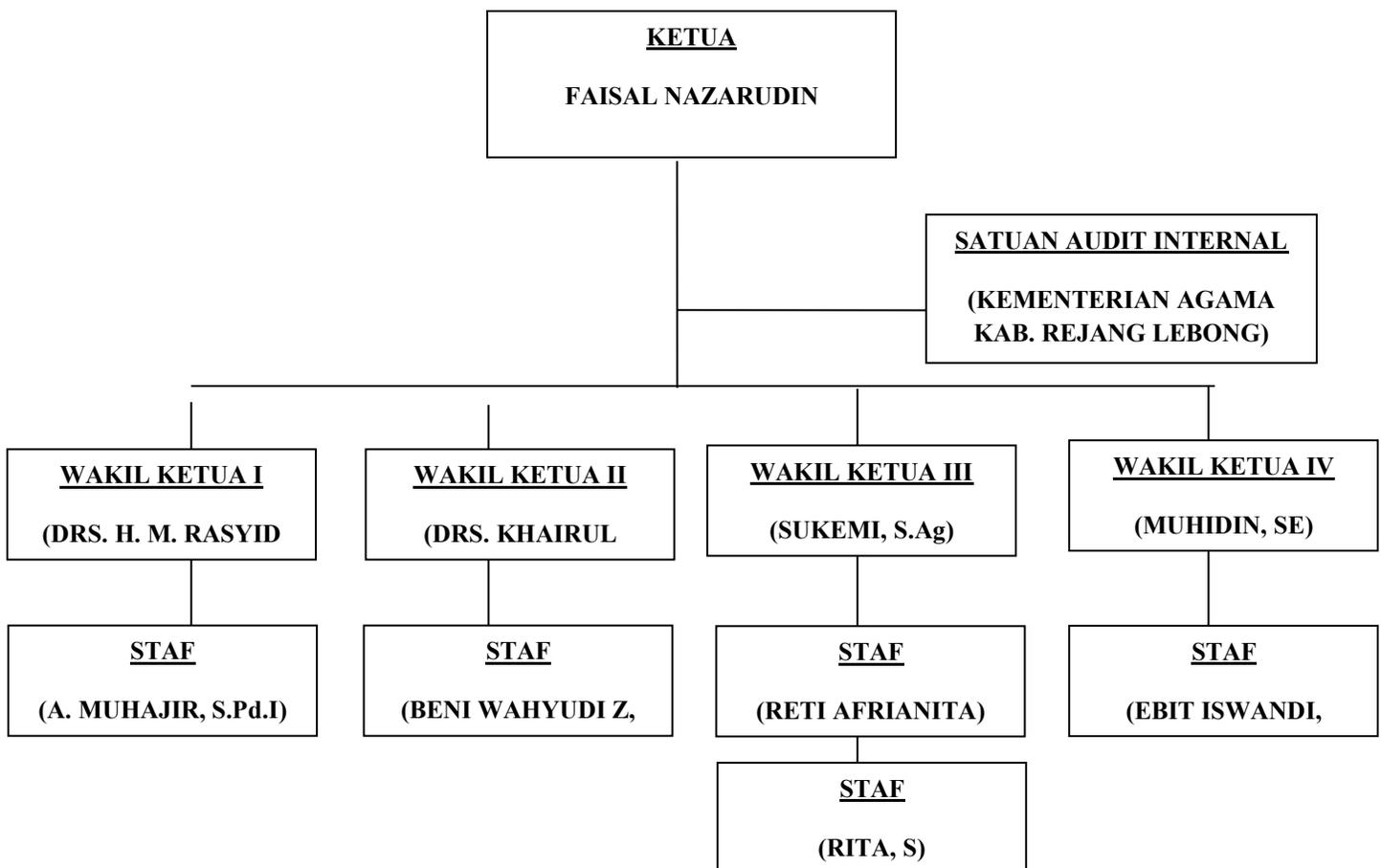
D. Struktur Organisasi Baznas Rejang Lebong

Struktur organisasi merupakan perangkat pembagian pelaksanaan manajemen, struktur secara sederhana diartikan sebagai susunan lapisan atau bagian yang sistematis. Organisasi dan struktur organisasi sifatnya dinamis, sehingga jika terjadi perubahan lingkungan, baik lingkungan di dalam perusahaan atau lingkungan di luar perusahaan, organisasi dengan strukturnya sebaiknya perlu diadakan perubahan.

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran yang sistematis tentang bagian yang satu dengan bagian yang lainya agar tercipta koordinasi dan kerjasama yang baik antara semua bagian. Dengan adanya pengorganisasian, maka semua petugas yang terlibat akan mengetahui apa yang harus mereka kerjakan dan kepada siapa mereka harus bertanggung jawab, dengan kata lain dengan adanya pengorganisasian, setiap pelaksanaan dari rencana akan terdapat suatu kesatuan dalam mencapai tujuan.

Setiap karyawan atau pekerja akan mengerti akan kedudukannya, tugas dan tanggung jawabnya, hak dan kewajibannya serta wewenangnya.

STRUKTUR ORGANISASI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN REJANG LEBONG
PERIODE 2021-2025



Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong³⁵

³⁵ Diambil dari data asli Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2021

E. Tugas dan Fungsi Masing-Masing Pimpinan & Staf Baznas Rejang Lebong

Tugas dan wewenang dari masing-masing Pimpinan dan Staf Badan Amil Zakat Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut:³⁶

1. Ketua

- a. Bertugas memimpin Rapat Anggota dan Rapat Pengurus.
- b. Menilai kinerja bulanan.
- c. Melakukan pembinaan kepada Anggota dan Staf.
- d. Menjalankan tugas-tugas yang diamanatkan oleh Syariah Islam dan Undang-undang nomor 23 tahun 2011 selaku pengemban amanah mengelola zakat, infak, dan sedekah.

2. Bidang Pengumpulan Zakat (Wakil Ketua I)

Adapun tugas dari bidang pengumpulan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun strategi pengumpulan ZISWAF.
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data *muzakki*.
- c. Melaksanakan kampanye ZISWAF.
- d. Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan ZISWAF.
- e. Melaksanakan pelayanan *muzakki*.
- f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan ZISWAF.
- g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan ZISWAF.
- h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan *muzakki*.

³⁶ Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2021

- i. Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ZISWAF tingkat Kabupaten Rejang Lebong.

3. Bidang Pendistribusian dan Daya Guna (Wakil Ketua II)

- a. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna.
- b. Melakukan pembagian tugas memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang.
- c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program.
- d. Menelaah kelayakan pendistribusian sesuai dengan program.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada Ketua BAZNAS.
- f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.
- g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.
- h. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas, dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.
- i. Memimpin rapat bidang pendistribusian dan pendayagunaan.
- j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

4. Bidang Keuangan (Wakil Ketua III)

- a. Menyusun program kerja bidang keuangan.
- b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran.
- c. Melakukan perencanaan, pengelolaan, pendapatan, dan belanja.
- d. Menyusun kebijakan teknis dibidang keuangan dan pengelolaan asset bersinergi dengan bidang umum.
- e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
- f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
- g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
- h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
- l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
- m. Menyiapkan laporan keuangan.

5. Bidang Administrasi Umum dan Kesekretariatan (Wakil Ketua IV)

- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.
- b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, dan pengamanan administrasi umum, dokumen, dan Inventarisasi kelembagaan.
- c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan.

- d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.
- e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.
- f. Memberikan usulan dan saran kepada Ketua Baznas.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon *mustahiq*.
- j. Meneruskan bahan calon *mustahiq* kepada bidang pendistribusian.
- k. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data *mustahiq*.

Sedangkan Tugas dan fungsi untuk masing-masing staf yaitu:

1. Staf Pengumpulan Zakat

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pengumpulan (waka I).
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program pengumpulan.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengumpulan.
- d. Melaksanakan program bidang pengumpulan.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pengumpulan.
- f. Sebagai teraga jemput zakat di UPZ yang telah ditentukan.

2. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (waka II).

- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat, Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat.
- c. Melaksanakan program bidang pendistribusian.
- d. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pendistribusian
- e. Sebagai tenaga bendahara Distribusi Zakat.

3. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang keuangan (waka III).
- b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
- c. Menerima, mencatat / membukukan dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian.
- d. Menyerahkan dana yang sudah disetujui Ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan.
- e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan.
- f. Menyiapkan laporan keuangan harian/ mingguan/ bulanan.
- g. Membuat laporan keuangan pertahun.
- h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan.

4. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan

- a. Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS.
- b. Mencari, mengumpulkan, menyaring, mengkliping dan menganalisis informasi seputar Baznas.

- c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubung dengan publikasi di media massa atau media sosial (website, facebook, twitter).
- d. Melakukan kegiatan kemitraan dengan pers sebagai upaya untuk publikasi kegiatan Baznas Kabupaten Rejang Lebong.
- e. Melaksanakan penyebarluasan informasi melalui media Baznas kabupaten Rejang Lebong (website, facebook, twitter).
- f. Melaksanakan pengelolaan, pengaturan, dan pengurusan kegiatan protokoler serta perjalanan dinas.

5. Bagian Surveyor

- a. Melakukan survey kepada calon *mustahiq* sesuai dengan surat perintah survey yang dikeluarkan bidang pendistribusian.
- b. Berkoordinasi dengan bidang Administrasi untuk verifikasi data terkait calon *mustahiq*.
- c. Mendokumentasikan calon *mustahiq* dan kegiatan pendistribusian.
- d. Melaporkan hasil survey kepada Bidang pendistribusian.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey kepada bidang Pendistribusian.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lapangan tertentu terkait dengan persiapan pendistribusian.

6. Staf Bagian Kebersihan dan Penjaga Kantor

- a. Memastikan seluruh ruangan dalam keadaan bersih dan siap pakai.
- b. Menghidupkan dan mematikan Lampw AC ruangan.
- c. Memastikan seluruh fasilitas kantor siap pakai.
- d. Menyiapkan buku tamu dan mengkonfirmasi kesediaan pengurus menerima tamu.
- e. Menyiapkan ruangan pada saat rapat dan menerima tamu.
- f. Menyiapkan minuman / snack pagi pengurus BAZNAS dan tamu.
- g. Membuka dan menutup pintu kantor setiap hari kerja.

F. Kegiatan Pokok Instansi

1. Penghimpunan

Kebijakan dan aktivitas penghimpunan mencankup jenis dan cara dana yang diterima. Organisasi pengelolaan harus menentukan jenis dana yang akan diterima, karena setiap dana mempunyai karakteristik dan konsekuensi pengendalian yang berbeda. Jenis dana yang diterima oleh organisasi pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, selain zakat adalah infak, shadakah, dan dana sosial keagamaan lainnya.

Dalam kebijakan yang dibuat, sebisa mungkin membuat pengertian serta batasan-batasan masing-masing dana. Selain jenis dana, kebijakan yang diperlukan adalah cara diterimanya dana. Dana dapat diterima melalui beberapa cara yaitu, melalui bank, secara tunai, ataupun melalui kiriman wesel. Penerimaan secara tunai ada yang langsung disetor oleh donatur melalui lembaga penerimaan,

ada juga yang diambil oleh petugas penjemputan dana ketempat donatur berada. Bentuk penerimaan secara tunai ada yang bentuk uang tunai, cek, bilyet giro atau bahkan bentuk barang seperti misalnya emas.

Masing-masing jenis, cara dan bentuk dana yang diterima membutuhkan pengendalian yang berbeda. Dalam pemilihan jenis, cara dan bentuk dana, organisasi pengelolaan zakat sebaiknya memperhatikan segi kemudahan donatur (*muzakki*), efektivitas penghimpun serta efisien biaya penghimpun. Setiap organisasi dapat menentukan jenis, karakteristik, target *muzakki* yang dibidik, konsentrasi program penyaluran dana tempat kedudukan organisasi pengelolaan zakat.³⁷

2. Penyaluran

Kebijakan untuk penyaluran dana membutuhkan panduan yang cukup luas karena luasnya cakupan serta kebutuhan-kebutuhan pengendalian penyaluran. Kebijakan ini seharusnya meliputi penerima dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, pengeluaran dana, serta pertanggung jawaban penggunaan dana.

3. Penerima Dana

Dalam surah at-Taubah ayat 60 disebutkan bahwa golongan yang berhak menerima zakat (*mustahiq*) adalah terdiri dari delapan asnaf golongan, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, rigob, gharim, fisabilillah, serta ibnu sabil.

³⁷ Dewi Fitria, *Pengaruh Kualitas Pelayanan BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Kepuasan Muzakki*, (Skripsi: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, 2016) h. 67-68

Baik dalam Al-Qur'an maupun hadist tidak ada ketentuan yang menyebutkan bahwa kedelapan golongan tersebut harus mendapatkan bagian yang sama. Penerimaan dana non zakat bersifat fleksibel dibandingkan *mustahiq* zakat kecuali bila ada persyaratan dari donatur yang disepakati ketika menyerahkan dana. Meskipun demikian, sebaiknya penyaluran tetap mengacu kepada kedelapan golongan tersebut, terlebih dalam konteks Indonesia yang masih banyak penduduk miskin.

4. Bidang Sasaran Program

Untuk lebih efektif dan tepat sasaran, maka organisasi perlu menentukan sasaran program yang menjadi fokus organisasi. Bidang sasaran tersebut misalnya adalah bidang pendidikan, ekonomi, dakwah dan kesehatan.³⁸

5. Bentuk dan Sifat Penyaluran

Penyaluran bantuan dan ZIS dapat berupa bantuan langsung (sasaran) dan dengan model pemberdayaan. Bantuan langsung adalah penyaluran kepada *mustahiq* yang membutuhkan bantuan tanpa ada target-target tertentu untuk mengubah ekonomi *mustahiq*, misalnya supaya lebih mandiri. Target dari bentuk penyaluran ini adalah agar *mustahiq* terlepas dari kesulitan yang menghimpit saat atau memang diajukan untuk terus membantu *mustahiq* yang memang tidak bisa menopang kehidupan, misalnya orang jompo atau orang gila, penyaluran seperti ini dananya bersifat hibah.

³⁸ *Fitriah*, h. 68-69

Penyaluran model pemberdayaan adalah dana ZIS atau dana lainnya kepada *mustahiq* yang membutuhkan dengan target mengubah keadaan penerima zakat menjadi mandiri. Penyaluran jenis ini biasanya membutuhkan kemampuan mengenai program, memonitoring, mengevaluasi, memahami kondisi *mustahiq* dan kemampuan membina dan mendampingi *mustahiq* agar target kemandirian tercapai. Sifat penyaluran dana dari model pemberdayaan bisa bersifat hibah, dana bergulir atau pinjaman. Bila dana yang digunakan bersumber dari dana zakat sebaiknya dana yang disumbangkan adalah hibah atau berupa pinjaman gardul hasan (bergulir).

6. Pengeluaran Dana

Kebijakan dan prosedur tentang pengeluaran dana perlu dibuat oleh setiap OPZ (Operasional Pengelolaan Zakat). OPZ adalah kebijakan atau prosedur yang mengatur mengenai pembukuan serta dana yang akan dikeluarkan dalam pengelolaan zakat. Jika tidak ada kebijakan dan prosedur yang mengatur bisa menimbulkan peluang-peluang penyimpanan dana yang tidak diinginkan. Prosedur sebaiknya dibuat agar tidak menyulitkan dan membuat birokrasi yang panjang sehingga menghambat pelaksanaan program. Kebijakan dan prosedur sebaiknya dibuat untuk memudahkan sepanjang memenuhi kaidah-kaidah pengendalian internal yang baik. Kebijakan tentang pengeluaran dana sebaiknya memuat tentang siapa yang berhak mengajukan pengeluaran dana, siapa yang berhak mengotorisasi serta batasan otorisasinya, siapa yang berhak memverifikasi serta siapa yang berhak merealisasikan pengeluaran dana.

Sedangkan prosedur pengeluaran dana urutan proses dari permintaan pengeluaran dana, persetujuan pengeluaran dana, verifikasi pengeluaran dana serta realisasi pengeluaran dana.

7. Pertanggungjawaban

Setiap penggunaan dana harus ada pertanggungjawabannya secara tertulis dan sah. Dalam lingkupan kegiatan pertanggungjawaban dibuat sebagai laporan kegiatan, dalam lingkup organisasi laporan dibuat beberapa laporan keuangan serta periodik. Setiap pertanggungjawaban harus sesuai dengan syariah dan aturan lembaga. Agar lebih terkontrol perlu ditentukan batasan waktu pertanggungjawaban penggunaan dana.

8. Pengelolaan Saldo Dana

Dalam operasional UPZ, dana yang sudah terhimpun sering kali harus mengendap terlebih dahulu sebelum disalurkan, misalnya pada setiap bulan Ramadhan dana yang terkumpul besar sementara perencanaan jadwal penyaluran dibagi untuk beberapa bulan atau misalnya pada UPZ yang model pengelolaannya adalah hasil penghimpunan tahun lalu baru disalurkan pada tahun ini, sehingga ada jeda waktu penghimpun dan penyaluran. Dengan demikian terlihat adanya jumlah fisik kas atau saldo dana dalam jumlah besar. Untuk itu perlu dibuat kebijakan bagaimana memperlakukan atau mengelola dana tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMBA dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong

Efektivitas merupakan bagaimana cara para pekerja dapat menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, dan sejauh mana hasil pekerjaan tercapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Efisiensi merupakan kemampuan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Efisiensi adalah perhitungan perbandingan antara pengeluaran (*output*) dan masukan (*input*). Pengertian efisiensi di didefinisikan sebagai rasio antara *output* dengan *input*.³⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi SIMBA dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara di kantor Baznas Rejang lebong.

³⁹ Bachtiar rifa'i, "efektivitas pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kerupuk ikan dalam program pengembangan labsite pemberdayaan masyarakat desa kedung rejo kecamatan jabon kabupaten sidoarjo" jurnal (siduarjo: program studi ilmu administrasi Negara, FISIF, Universitas airlangga), h. 8

- a. Sejak kapan Baznas Rejang Lebong menggunakan aplikasi SIMBA?

Baznas Rejang Lebong adalah salah satu lembaga amil zakat yang menggunakan aplikasi SIMBA sejak tahun 2019.

Hal ini senada dengan wawancara dengan bapak Faisal Nazarudin selaku ketua Baznas Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁴⁰

“Baznas Rejang Lebong mengoperasikan aplikasi SIMBA ini terhitung dari tahun 2019, namun digunakan secara aktif yaitu tahun 2020 sampai sekarang ini”

- b. Apakah menurut Bapak atau Ibu penggunaan aplikasi SIMBA ini efektif dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong.

Menurut bapak Faisal Nazarudin selaku Ketua Baznas Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁴¹

“Menurut saya penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong ini sudah efektif, karna dalam proses pelaporan ke Baznas pusat itu lebih cepat dari cara manual dan Baznas pusat bisa memantau secara langsung data masuk dan data keluar muzakki dan mustahik. aplikasi SIMBA ini merangkum data-data yang sudah ada (secara manual).

Dari penjelasan yang diberikan bapak Faisal Nazarudin diatas, dapat dipahami bahwa beliau menjelaskan penggunaan aplikasi Simba di Baznas Rejang Lebong ini sudah efektif, karna tepat waktu, tepat sasaran dan tidak membutuhkan SDM yang banyak melainkan hanya operator simba saja.

⁴⁰ Faisal Nazarudin (Ketua Baznas Rejang Lebong), *Wawancara*, Tanggal 13 April 2022, Pukul 11.00 Wib

⁴¹ Nazarudin (Ketua Baznas Rejang Lebong), *Wawancara*, Tanggal 13 April 2022, Pukul 11.00 Wib

Adapun pendapat lain dari ibu Reti Afrianita,SE. Yaitu operator SIMBA dan bendahara Baznas Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁴²

“Menurut saya untuk penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong selama dua tahun ini, kalau menilai dari sisi efektif, tentu sudah efektif. Karna aplikasi simba ini sangat membantu dalam pengelolaan laporan keuangan baznas rejang lebong seperti pelaporan, penginputan data-data, dan seluruh kegiatan di baznas rejang lebong ini”.

Dari penjelasan ibu Reti Afrianita diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong sudah efektif.

Adapun pendapat serupa dari bapak Sukemi, S.Ag yaitu wakil ketua bagian keuangan dan pelaporan Baznas Rejang Lebong, beliau menjelaskan bahwa;⁴³

“Untuk penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong ini menurut saya sudah sangat efektif, dikarnakan kinerjanya yang sangat bagus dan mudah untuk dipahami, walaupun ada sedikit banyaknya kendala namun Alhamdulillah bisa kami atasi.”

Dari penjelasan yang diberikan bapak Sukemi diatas, dapat dipahami bahwa beliau mengatakan bahwasanya penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong efektif. Hal tersebut dinilai dari faktor internal dan eksternalnya yaitu dari pemahaman diri sendiri dan orang lain.

Kemudian ada pernyataan lain dari ibu Rita S, A.Md, yaitu staf administrasi dan umum Basnas Rejang Lebong, bahwa penggunaan aplikasi

⁴² Reti Aprianita, SE (Operator Simba Dan Bendahara), *Wawancara*, Tanggal 14 April 2022, Pukul 10:30 Wib

⁴³ Sukemi, S.Ag (Wakil Ketua Bagian Keuangan dan Pelaporan), *Wawancara*, Tanggal 15 April 2022, Pukul 09:30 Wib

SIMBA di Baznas Rejang Lebong ini sudah sangat efektif, beliau memaparkan bahwa;⁴⁴

“Kalau menurut saya dalam hal penghimpunan dan penginputan data-data di Baznas ini sebelum menggunakan aplikasi SIMBA ini agak lama perosesnya harus diinput dengan cara manual dan harus di rangkum perharinya, tapi kalau sekarang sudah enak setiap perminggu kita bisa langsung menginput ke aplikasi simba ini jadi terasa ringan.jadi saya menyimpulkan penggunaan aplikasi simba ini sudah efektif.”

Dari penjelasan ibu Rita diatas, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong sudah efektif dan efisien dilihat dari tepat waktunya dan keringanan setelah penggunaan aplikasi ini.

Adapun pendapat lain dari bapak Drs. Khairul Anwar, yaitu wakil bidang pendistribusian dan pendayagunaan Baznas Rejang Lebong, beliau berpendapat bahwa penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong ini sudah mendekati efektif. Hanya ada sedikit kendala-kendala tertentu saja, beliau memaparkan;⁴⁵

“menurut saya untuk penggunaan aplikasi SIMBA selama peroses pelaporan selama 2 tahun ini, ya sudah sangat membantu, apalagi waktu maraknya covid 19 kemaren kan berurusan agak lama membutuhkan waktu yang lumayan, akan tetapi setelah ada aplikasi SIMBA jadi segala bentuk laporan bisa lebih mudah untuk dilaksanakan, Baznas pusat bisa langsung memantau hasil laporan yang kita masukkan ke aplikasi SIMBA itu.hanya saja ada kendala-

⁴⁴ Rita S, A.Md, (Staf Administrasi dan Umum), *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 09:00 Wib

⁴⁵ Drs. Khairul Anwar, (Wakil Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan), *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

kedala tertentu ya namanya aplikasi pasti ada kelebihan dan kekurangannya.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat penulis simpulkan bahwasanya penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong menurut bapak Khairul Anwar, yaitu sudah mendekati efektif , dan sudah sangat membantu pihak Baznas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, hanya saja ada kendala-kendala tertentu.

Adapun pendapat lain dari bapak Muhidin, SE yaitu staf jemput zakat dan distribusi Baznas Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁴⁶

“Sebenarnya aplikasi SIMBA itu merangkum yang sudah ada, artinya yaitu data-data lama yang ditulis secara manual diinput ke dalam aplikasi simba itu, kemudian pihak Baznas Pusat langsung bisa melihat hasil-hasil laporan yang kita sudah masukkan ke dalam aplikasi simba tadi, kalau sebelum ada aplikasi itu harus dikirim dulu ,intinya penggunaan aplikasi simba itu mempermudah dan menghemat waktu.”

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi simba di baznas rejang lebong sudah memasuki efektif.

c. Apakah seluruh karyawan di Baznas ini dapat mengakses aplikasi SIMBA?

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Faisal Nazarudin selaku Ketua Baznas Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;

“Untuk penggunaan aplikasi SIMBA ini hanya dijalankan oleh operator SIMBA saja, tidak seluruh karyawan Baznas Rejang Lebong bisa membukanya, karna harus menyesuaikan dengan peraturan yang ada di Baznas pusat”

⁴⁶ Muhidin, SE, (Staf Jemput Zakat dan Distribusi), *Wawancara*, Tanggal 18 April 2022, Pukul 11:00 Wib

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong hanya bisa diakses oleh Operator Simba saja.

2. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan laporan keuangan Baznas Rejang Lebong

SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas), ialah suatu sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh Baznas secara nasional. Dalam sebuah aplikasi tentunya terdapat kelebihan dan kekurangannya begitu pula dengan aplikasi simba ini.

- a. Apakah kendala yang sering terjadi dalam pengoperasionalan aplikasi Simba?

Berdasarkan hasil wawancara kepada operator SIMBA Baznas Rejang Lebong yaitu Ibu Reti Afrianita,SE, beliau menyatakan bahwasanya;

“Kalau untuk kendala yang dihadapi dalam pengoperasionalan aplikasi SIMBA ini yang sering terjadi adalah ketika terjadi hilangnya jaringannya internet secara tiba-tiba,. Kendala kedua yang dihadapi yaitu sering SIMBA melakukan upgrade sehingga sering terjadi error dan bug dalam berbagai fitur yang terdapat didalamnya, sehingga membuat laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIMBA masih belum akurat data yang ditampilkan.”

Dari wawancara diatas, dapat peneliti simpulkan bahwasanya. kendala yang paling utama dalam pengoperasionalan aplikasi simba ini yaitu internet yang buruk, seperti aplikasi-aplikasi lainnya yang sangat bergantung pada internet yang kuat. Kemudian dengan sering terjadinya *upgrate* dan *bug* yang

berdampak pada pembuatan laporan keuangan sehingga terjadi tidak akurat dari data-data yang ditampilkan.

- b. Apakah yang dilakukan pihak Baznas ketika menghadapi kendala dalam pengoperasionalan aplikasi SIMBA?.

Berdasarkan hasil wawancara kepada operator SIMBA Baznas Rejang Lebong Ibu Reti Afrianita,SE, beliau menyatakan bahwasanya;

“Pertama, untuk mengatasi kendala dalam pengoperasionalan aplikasi SIMBA salah satunya yaitu Meningkatkan kualitas jaringan internet, pemakaian aplikasi simba ini sangat bergantung dengan internet, apabila internetnya lancar maka pengerjaan dalam penginputan data-data bisa lancar, dan sebaliknya apabila internetnya kurang lancar ya harus menunggu sampai jaringannya lancar terlebih dahulu. Kedua, untuk mengantisipasi bug dan error, pihak Baznas hanya bisa menunggu pihak Baznas pusat untuk memperbaiki aplikasinya”

B. Pembahasan

1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong.

Efektivitas merupakan program untuk membandingkan *output* dengan tujuan program, program dapat dijadikan sebagai tujuan untuk menentukan efektivitas. Ada beberapa hal yang dalam menilai ukuran efektivitas, yaitu:

- a. Memahami program, yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap program.
- b. Tepat sasaran, yaitu sejauh mana peserta program tepat yang sudah di tentukan sebelumnya.

- c. Tepat waktu, yaitu apakah telah sesuai dengan yang di rencanakan sebelumnya.
- d. Perubahan nyata, yaitu diukur sejauh mana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak dan perubahan nyata bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Faisal Nazarudin, selaku ketua Baznas Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa penggunaan aplikasi simba di Baznas Rejang Lebong sudah efektif dilihat dari kinerjanya yang lebih cepat dari cara manual, dan Baznas pusat bisa memantau secara langsung data masuk dan data keluar muzakki dan mustahik.

Kemudian ada pernyataan lain dari ibu Rita S, A.Md, yaitu Staf Administrasi dan umum Basnas Rejang Lebong, bahwa penggunaan aplikasi SIMBA di Baznas Rejang Lebong ini sudah sangat efektif, beliau memaparkan bahwa Kalau menurut saya dalam hal penghimpunan dan penginputan data-data di Baznas ini sebelum menggunakan aplikasi SIMBA ini agak lama prosesnya harus diinput dengan cara manual dan harus dirangkum perharinya, tapi kalau sekarang sudah enak setiap perminggu kita bisa langsung menginput ke aplikasi simba ini jadi terasa ringan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Reti Afrianita,SE. Yaitu operator SIMBA dan bendahara Baznas Rejang Lebong, Beliau mengatakan bahwa penggunaan aplikasi simba sudah efektif dilihat dari sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi simba, yaitu lebih menghemat waktu dan lebih mudah dalam proses pelaporan data-data ke Baznas pusat, sebelum

menggunakan aplikasi SIMBA ini secara manual agak ribet, harus dikirim lewat JNE lama prosesnya memakan waktu, tapi kalau sekarang ini setelah data-data diinput Baznas pusat bisa langsung memantau baik itu kegiatan maupun laporan-laporan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong sangat efektif, dilihat dari faktor internal dan eksternalnya, yaitu sangat membantu dalam proses menginput data-data para muzaki, transaksi penghimpunan dan, infak sedekah, serta dalam kas keluar dapat menginput data-data base mustahik dan penyaluran ZIS. Dengan adanya aplikasi simba ini karyawan baznas rejang lebong dapat lebih mudah dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga bisa mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan serta sesuai dengan prosedur yang diinginkan dan dapat menjaga keseimbangan tujuan. Jadi dengan menggunakan SIMBA muzakki dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelaporan.

2. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan Baznas Rejang Lebong

Dalam mengelolah zakat Baznas sangatlah membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu kinerja oprasional yang dapat mengintegrasikan data Baznas pusat dan Baznas diseluruh Indonesia dengan mudah serta terjangkau

diseluruh daerah, Baznas mengembangkan teknologi informasi yang berbasis teknologi bernama SIMBA, yaitu (Sistem Informasi Manajemen Baznas). Akan tetapi dalam aplikasi tentunya terdapat beberapa kendala tersendiri yang sangat berdampak pada kinerja pengoperasionalan aplikasi tersebut. Dalam pengopersionalan aplikasi tentunya kendala-kendala yang sering terjadi sangat mengganggu sehingga menurunnya kinerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan laporan keuangan Baznas Rejang Lebong ada dua yaitu:

a. Jaringan internet yang tidak lancar

Jaringan internet yang tidak lancar yang menyebabkan kurang efektif dalam pengerjaan dan pelaporan keuangan baznas rejang lebong,

b. aplikasi SIMBA sering melakukan *upgrade*

Menyebabkan *error* dan *bug* dalam berbagai fiturnya, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Simba dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong, sangat efektif dan juga efisien dilihat dari faktor internal dan eksternalnya, yaitu sangat membantu dalam proses menginputan data-data para muzaki, transaksi penghimpunan dan, infak sedekah, serta dalam kas keluar dapat menginput data-data *base* mustahik dan penyaluran ZIS. Dengan adanya aplikasi simba ini karyawan baznas rejang lebong dapat lebih mudah dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga bisa mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan serta sesuai dengan prosedur yang diinginkan dan dapat menjaga keseimbangan tujuan. Jadi dengan menggunakan SIMBA muzakki dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelaporan.
2. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan Baznas Rejang Lebong, bahwa kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMBA terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan Baznas Rejang Lebong ada dua yaitu, kendala pertama jaringan internet yang tidak lancar yang menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam pengerjaan

dan pelaporan keuangan baznas rejang lebong, kendala kedua yaitu aplikasi simba sering melakukan *upgrade* yang menyebabkan *error* dan *bug* dalam berbagai fiturnya, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat.

B. Saran

Kepada pihak Baznas pusat diharapkan agar dapat membentuk tim pendampingan dan pengawasan dalam menjalankan aplikasi simba, dan bisa mengatasi kendala-kendala yang sering terjadi yang membuat kurang optimalnya proses pengoperasionalan aplikasi SIMBA tersebut, karna dengan adanya tim pendamping dan pengawas dapat memaksimalkan serta mengetahui kendala-kendala yang ada, sehingga bisa segera memperbaiki dengan cepat, dan pengoperasionalan aplikasi simba dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan dan prosedur-prosedurnya. Sehingga muzakki dapat dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelaporan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Ramdoni, “*Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 3, no. 01,2017.
- Ananda Rahmi Sanjaya, Doni Marlius,” *Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang Kapas*”Jurnal Financial Reports Vol. 2 No. 2 (2016), H. 5
- Ahmad Atabik, “*Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*”, Jurnal Zakat dan Wakaf 02, no. 02, 2015.
- Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, UIN Antasari Banjarmasin, 17, no. 33 (2018).
- Adrian sutawijaya, etty puju elstari, “ *efisiensi teknik perbankan Indonesia pascakrisis ekonomi : sebuah studi empiris penerapan modal DEA*” Jurnal ekonomi pembangunan, Vol. 10, No. 1 (2009), h. 49-67
- Ananda Rahmi Sanjaya, Doni Marlius, ” *Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang Kapas*” Jurnal Financial Reports Vol. 2 No. 2 (2016), H. 5
- Bachtiar rifa’i, “*efektivitas pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kerupuk ikan dalam program pengembangan labsite pemberdayaan masyarakat desa kedung rejo kecamatan jabon kabupaten sidoarjo*”jurnal (siduarjo: program studi ilmu administrasi Negara, FISIF, Universitas airlangga), h. 8
- Buku Panduan Sederhana Tentang Zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Rejang Lebong,.
- Darti Djuhari, “*Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan KeuanganBkm*”Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 1 No. 2 (2012). Hal. 2
- Diambil dari data asli Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2021. dewi Sartika et al,”*Penerapan PSAK NO.109 Tentang Akuntansi Zakat,Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Menggunakan Aplikasi SIMBA Di Baznas Kota Padang*”, Jurnal (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Dharma Andalas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, 2021)

Dewi Fitria, *Pengaruh Kualitas Pelayanan BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Kepuasan Muzakki*, (Skripsi: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, 2016) h. 67-68

Etty Andiawati, *“Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Atau Sekolah”* Jurnal Pengelolaan Keuangan , Vol. 22, No. 1, (2016). Hal. 8

Faisal Nazarudin (Ketua Baznas Rejang Lebong), *Wawancara*, Tanggal 13 April 2022, Pukul 11.00 Wib

Fitriah, h. 68-69

Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001).

Helvivi Anggriyani, Et Al, *“Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pada IPC II (Indonesia Port Corporation) pada Tahun 2018-2020*, Administrativa : Vol. 1 No. 1 (2021). H. 29

J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 30.

Khairul Anwar, (Wakil Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan), *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kurniati., h.3

Muhidin, (Staf Jemput Zakat dan Distribusi), *Wawancara*, Tanggal 18 April 2022, Pukul 11:00 Wib

Maltuf Fitri, *“Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat”*, Jurnal Ekonomi Islam 8, no. 1 (2017).

Melade Kurniati *”Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknis Personal,DanTraining Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Samba BAZNAS”* Skripsi (Surakarta: Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Surakarta

Melade Kurniati, *“Pengaruh Komitmen,Kemampun Teknik Personal, dan Training Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Simba Baznas .”* Skripsi (Surakarta : Fak.Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta), h. 3

- Milah Milatul Mustaqimah , et al, “Efektivitas Kaderisasi Da’i Melalui Program Dakwah Tahfiz Al- Quran” Jurnal Efektivitas, Kaderisasi, Dakwah, Tahfiz Al-Quran. Vol. 1, No 1 (2021), h. 45.
- Melade Kurniati, Pengaruh Komitmen,” *Kemampun Teknik Personal, Dan Training Pengguna Terhadap Efektifitas Penggunaan Simba Baznas.*” Skripsi (Surakarta: Fak.Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN SURAKARTA) Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, cet. ke-3, 1988).
- Nilda Susilawati, Andang Sunarto, ”Implementasi Teknologi Informasi Berbasis Web di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)” *Journal Of Economic, Business And Accounting* Vol.3, No. 2, (2020), H. 54
- Priyonggo Suseno, “ Analisis Efisiensi dan Skala EkonoI Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia”. *Journal Of Islamic and Economics*, (2008), h. 30
- Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2021.
- Reti Aprianita, (Operator Simba Dan Bendahara), *Wawancara*, Tanggal 14 April 2022, Pukul 10:30 Wib.
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- sutawijaya.*, h. 49-67.
- Sukemi, (Wakil Ketua Bagian Keuangan dan Pelaporan), *Wawancara*, Tanggal 09 April 2022, Pukul 10:00 Wib
- Sukemi, (Wakil Ketua Bagian Keuangan dan Pelaporan), *Wawancara*, Tanggal 15 April 2022, Pukul 09:30 Wib
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 24.
- Rita S, A.Md, (Staf Administrasi dan Umum), *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 09:00 Wib.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada sPress, 2009), h. 77.

Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, STAIN Curup: Lembaga Penerbitan dan Percetakan (LP2)*, (2011).

Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung, 2001, hlm. 59

Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja Suatu Tinjauan dari Aspek Egronomi atau Kaitan antara Manusia dengan Lingkungan Kerjanya, Edisi Kedua, Mandar Maju*, Bandung, 2009, hlm. 45.

Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 1999).

Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, STAIN Curup: Lembaga Penerbitan dan Percetakan (LP2)*, (2011),

Wahyuliani, Et Al, “ *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dAn Budi Pekerti di SMA 4 Bandung* “ *TARBAWY : Indonesian Journal Of Islamic Education* , Vol. 3 No. 1 (2016), h. 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. A.K. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Tlp. 08218612177X Curup 39119
Website / Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain curup.blogspot.com

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Untung Putra Jaya

NIM : 18651155

1. Judul yang Disulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Efektivitas penggunaan Aplikasi SIMBA dalam Pengelolaan Keuangan berbasis Pajang Lebong	1
2	Pengaruh Insentif Upah Besar terhadap motivasi kerja karyawan berbasis Pajang Lebong	

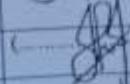
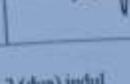
2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup, Oktober 2021


(Untung Putra Jaya)
NIM 18651155

Dosen yang Menyetujui

1	Hendrianto, M.A		(.....)
2	Ranas Wijaya		(.....)
3	Khairul Umam Khudori, M.E.I		(.....)
4			(.....)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen perbankan syariah
 - Dosen perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.G. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

HERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2022

Pada hari ini Selasa dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas Tanggal 18 Bulan Januari Tahun 2022 telah

Nama: Ulung Putra Jaya
 Prodi / Jurusan: Perbankan Syariah
 Judul: Efektifitas Penggunaan Aplikasi SIMBA dalam Pengelolaan Keuangan Syariah di Rajang Lebong

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator: Riski Vamela
 Calon Pembimbing I: Noprizal, M.Ag
 Calon Pembimbing II: Andito, M.E.Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiensi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketutur efektifitas?
2. Wawancara / Data awal
3. Aspek Pengolahan SIMBA itu seperti apa?
4. Penulisan rumus agama suruh besar awal kalimat tidak telah berawal rumus efektifitas / efektifitas mana ya lebih tepat
5. Tehnik pengumpulan data
6. Sistematisasi Penulisan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat pada hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 1 bulan Februari tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 ~~Februari~~ Januari 2022

Moderator

Riski Vamela

Riski Vamela

Calon Pembimbing II

Andito, M.E.Sy
 NIP. 19890101199031019

Calon Pembimbing I

Noprizal, M.Ag
 NIP. 1977051009011003

Halaman ini merupakan salinan dari dokumen yang telah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing sebagai saksi di hadapan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pimpinan untuk penentuan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAK yang sudah ditinjau / ACC oleh...



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.G. Gani Karak P.O. Box 108 Telp. (0772) 23310-700044 Fax (0772) 21910 Curup 28137
Website/Email: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas@iaincurup.ac.id

Nomor : 8714 /In.34/TS/PP.00.9/03/2022
Lampir : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 29 Maret 2022

Kepada Yth,
Ketua BAZNAS rejang lebong
D-
Rejang Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

- Nama : Untung putra jaya
- Nomor Induk Mahasiswa : 18631155
- Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
- Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
- Judul Skripsi : Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi SIMBA dalam mengelola laporan keuangan BAZNAS rejang lebong
- Waktu Penelitian : 29 Maret 2022 Sampai Dengan 29 Mei 2022
- Tempat Penelitian : BAZNAS rejang lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,



Dr. Yuliefri, M.Ag
NIP. 197002021998031007



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 021/BAZNAS/RL/IV/2022

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAISAL NAZARUDIN**
Tempat/ Tgl. Lahir : Curup, 08 September 1974
Jabatan : Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong
Alamat : Jl. Parlat Karya RT.01 RW.04 Kel. Talang Rimbo Lama
Kec. Curup Tenagh Kab. Rejang Lebong

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : 0224/In.34/FS/PP.00.9/03/2022 tanggal 29 Maret 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian. Dengan ini memberikan izin penelitian di BAZNAS Kab. Rejang Lebong, kepada saudara:

Nama : **UNTUNG PUTRA JAYA**
N I M : 18631155
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi SIMBA Dalam Mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Rejang Lebong*
Waktu Penelitian : 29 Maret 2022 sampai dengan 29 Mei 2022

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 April 2022
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG

FAISAL NAZARUDIN
Ketua

Tambahan Yth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
3. Rektor IAIN Curup

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Majelis Agung Baitul Makmur) Curup 33114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671
 barnaskabrejanglebong barnaskab.rejanglebong@barnas.go.id



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 04/BAZNAS/RLN/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa saudara :

Nama : **UNTUNG PUTRA JAYA**
N I M : 18631155
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah (PS)
Judul Skripsi : *Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi SIMBA Dalam Mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Rejang Lebong*
Waktu Penelitian : 29 Maret 2022 s.d 29 Mei 2022

Telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 Mei 2022
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG

FAISAL NAZARUDIN
Ketua

Tembusan Yth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
3. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
4. Arsip

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671
bznaskabrejanglebong bznaskab.rejanglebong@baznas.go.id

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG

1. Sejak kapan Baznas Rejang Lebong menggunakan aplikasi Simba?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu penggunaan aplikasi Simba ini efektif dalam mengelola laporan keuangan Baznas Rejang Lebong?
3. Apakah kinerja aplikasi Simba ini tepat sasaran?
4. Dan apakah tepat waktu dalam menginput data-data laporan keuangan Baznas Rejang Lebong?
5. Apakah seluruh karyawan di Baznas ini dapat mengakses aplikasi Simba?
6. Apakah kendala yang sering terjadi dalam pengoperasian aplikasi Simba?
7. Apakah yang dilakukan pihak Baznas ketika menghadapi kendala dalam pengoperasian aplikasi simba?

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Reti Afrianita, SE

Jabatan : Operator SIMBA Baznas Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Untung Putra Jaya

Nim : 18631155

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 19 april 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 April 2022



RETI AFRIANITA, SE

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Rita S, A.Md

Jabatan : Staf Keuangan Dan Pelaporan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Untung Putra Jaya

Nim : 18631155

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 19 april 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEHONG".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : muhidin, SE

Jabatan : wakil ketua keuangan dan pelaporan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Untung Putra Jaya

Nim : 18631155

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 19 april 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini

Nama : Sukemi, S.Ag

Jabatan : wakil ketua keuangan dan pelaporan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Untung Putra Jaya

Nim : 18631155

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 19 april 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 Curup, 19 April 2022
SUKEMI, S.Ag

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faisal Nazarudin

Jabatan : Ketua Baznas Rejang Lebong

Menerangkan Dengan Sestinggubnya Bahwa:

Nama : Untung Putra Jaya

Nim : 18631155

Prodi/Fakultas : Perbankan syariah

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 19 april 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Drs. Khairul Anwar

Jabatan : wakil bidang pendistribusian dan pendayagunaan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Untung Putra Jaya

Nim : 18631155

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada tanggal 19 april 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI SIMBA DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN BAZNAS REJANG LEBONG".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Carup, 19 April 2022

Drs. Khairul Anwar



Wawancara dengan Bapak Paisal Nazarudin Selaku Ketua Baznas Rejang Lebong





Wawancara dengan bapak Khairul Anwar





Wawancara dengan ibu Reti Aprianita



Wawancara dengan bapak Ebit Iswandi



Wawancara kepada bapak Muhidin



Wawancara kepada bapak Muhajir

1. Mengakses SiMBA

Berikut ini adalah cara untuk mengakses aplikasi SiMBA

1. Masuk kehalaman <https://simba.baznas.go.id> lalu pilih tombol 



2. Masukkan **email resmi BAZNAS** dan **password**.



3. Pilih tombol **Izinkan**.



2. Melihat Daftar Muzaki

Berikut ini adalah cara untuk melihat daftar muzaki perorangan/lembaga dalam aplikasi SiMBA.

1. Sorot menu **ADMINISTRASI** dan pilih menu **MUZAKI**.



2. Daftar Muzaki Perorangan yang sudah terinput akan muncul seperti gambar di bawah ini.



3. Untuk melihat daftar muzaki lembaga pilih tampilan Muzaki Lembaga.



3. Mencari Data Muzaki

Berikut ini adalah cara untuk mencari data muzaki perorangan/lembaga dalam aplikasi SIMBA

1. Sorot menu **ADMINISTRASI** dan pilih menu **MUZAKI**.



2. Masukkan nama muzaki yang dicari pada kolom **Input Keyword**, lalu pilih Cari.



3. Untuk mencari data **Muzaki Lembaga**, pilih tampilan **Muzaki Lembaga** dan lakukan proses seperti no. 2.



4. Meregistrasi Data Muzaki Perorangan

Untuk melakukan registrasi muzaki perorangan langkah yang harus dilakukan adalah :

1. Sorot menu ADMINISTRASI MUZAKI dan pilih menu REGISTRASI.



2. Isikan data muzaki sesuai dengan kartu identitas. Tanda bintang (*) menandakan kolom tersebut harus diisi dan tidak boleh kosong.

2 Registrasi Muzaki

Muzaki Perorangan		Muzaki Lembaga	
DATA DIRI			
Nama *	Tes Iyan		
NPWP	317270290839892		
NIK *	3171772999109299 <input type="checkbox"/> Tanpa NIK		
Tempat Lahir	Sragen		
Tanggal Lahir	29/09/2010		
Jenis Kelamin *	<input checked="" type="radio"/> Pria <input type="radio"/> Wanita		
Pekerjaan	Pegawai Swasta		
UPZ	<input type="text"/>		
Zakat per Bulan	Rp.	0	
Keterangan	<input type="text"/>		
KONTAK			
Alamat Rumah *	Jl. Merdeka Barat		
Alamat Kantor	Jl. Jendral Soedirman		
Telepon	<input type="text"/>		
Handphone *	081280442044		
Email	dwi.riyanto07@gmail.com		
Alamat Korespondensi	<input checked="" type="radio"/> Rumah <input type="radio"/> Kantor		

5. Meregistrasi Data Muzaki Lembaga

Untuk melakukan registrasi muzaki lembaga langkah yang harus dilakukan yaitu :

1. Sorot menu **ADMINISTRASI**, **MUZAKI** dan pilih menu **REGISTRASI**.



2. Pilih tampilan **Muzaki Lembaga**.



3. Isikan data sesuai keterangan. Tanda bintang (*) menandakan kolom tersebut harus diisi dan tidak boleh kosong.

A screenshot of the 'Registrasi Muzaki' form. At the top, it says '3 Registrasi Muzaki'. Below this, there are two tabs: 'Muzaki Perorangan' and 'Muzaki Lembaga'. The 'Muzaki Lembaga' tab is selected. The form is divided into two main sections: 'DATA LEMBAGA' and 'KONTAK'.
DATA LEMBAGA:
Nama * : Tes PT Iwan Persada
NPWP : 317188993009488
No. Pengukuran : 1812129387364456
Tgl. Pengukuran : 12/12/1988 * Memiliki UPZ
Website :
Jenis Lembaga : Perdagangan *
Zakat per Bulan : Rp
Keterangan :
KONTAK:
Alamat * : J. Bumi Persada
Telepon * : 021873655776
Fax :
Email :
KONTAK PERSON:
Nama * : Tyan
Telepon * : 081280442044
Email :
At the bottom of the form, there are three buttons: 'Simpan', 'Reset', and 'Batal'.

6. Mengedit Data Muzaki

Untuk mengedit data muzaki perorangan/lembaga dalam aplikasi SiMBA, langkah yang harus dilakukan yaitu :

1. Sorot menu **ADMINISTRASI**, **MUZAKI** dan pilih menu **REGISTRASI**.
2. Pilih data muzaki yang akan diedit datanya.
3. Sorot data muzaki dan pilih tombol .
4. Edit data sesuai dengan kebutuhan lalu pilih **Save**.
5. Untuk muzaki embaga, pilih tampilan **Muzaki Lembaga** dan lakukan proses seperti no. 2 s.d 4



2

NO	NO. REGISTRASI	TGL REGISTRASI	NAMA MUZAKI
1	R99720010001715	25/04/2016	Tes Iyan

Dipilih

3

Tes Iyan

REG DATE	REG N
25/04/2016	R997720010

Data Pribadi

TEMPAT LAHIR
Sragen

Dipilih

4

Edit Data Muzaki

Sragen

Cancel Save

Edit Data

Dipilih

5

Daftar Muzaki

Muzaki Perorangan Muzaki Lembaga

Dipilih

7. Mencetak Daftar Karyawan Muzaki Lembaga

Berikut ini adalah cara mencetak Daftar Karyawan Muzaki Lembaga dalam aplikasi SIMBA

1. Sorot menu **ADMINISTRASI** dan pilih menu **MUZAKI**.



2. Pilih tampilan **Muzaki Lembaga**



3. Cari nama muzaki



4. Pilih tombol **Daftar Karyawan**



5. Daftar muzaki lembaga akan terunduh dengan nama excel-export, buka file yang sudah terunduh.

5

	A	B	C	D	E	F	G
1	No	Tanggal	NPWZ	Nama	Zakat Maal	Zakat Fitrah	Infak
2							
3							
4							
5							

Template Daftar Karyawan



IAIN CIRIBUP

KARTU KONSULTASI PEMIMPING SKRIPSI

NAME: Limna Rina Djo
NIM: 18231155
FACULTY/PRODI: Agama / Pendidikan Syariah

PEMIMPING I: Supriatna, MA
PEMIMPING II: Ruslinda Nuri
JUDUL SKRIPSI: Efektifitas dan Efisiensi Pengajaran Aplikasi Simbol dalam Mempelajari Ajaran Keislaman
Bagian Bagian Islam

- * Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi terlebih dahulu dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali pembimbing dengan tujuan yang di sertakan;
- * Agar ada media cetak untuk pertukaran dengan subtema lainnya di samping agar konsultasi tersebut dengan pembimbing dilakukan pada waktu sebelum ujian skripsi.



IAIN CIRIBUP

KARTU KONSULTASI PEMIMPING SKRIPSI

NAME: Limna Rina Djo
NIM: 18231155
FACULTY/PRODI: Agama / Pendidikan Syariah

PEMIMPING I: Supriatna, MA
PEMIMPING II: Ruslinda Nuri
JUDUL SKRIPSI: Efektifitas dan Efisiensi Pengajaran Aplikasi Simbol dalam Mempelajari Ajaran Keislaman
Bagian Bagian Islam

Kami bersumpah bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Cirip.

Pembimbing I: [Signature]
NIP. 15771105 200403 1003
Pembimbing II: [Signature]
NIP. 19630041 201312 1018



LEMBAGA PARLIPAMEN

NO	TASUKAL	Kelemb yang dibicarakan	Peril Penyusunan I	Peril Mendukung
1	19/2021	- Perincian Perundang-undangan	Np	Uka
2	11/2021	- Perubahan Nama Badan	Np	Uka
3	5/2021	- Perubahan Peraturan	Np	Uka
4	11/2021	- Tentang Perubahan Undang-Undang No. 10/2021	Np	Uka
5	19/2021	- Aceh Padatraman	Np	Uka
6	19/2021	- Perubahan Undang-Undang No. 10/2021	Np	Uka
7	02/2021	- Rancangan Undang-Undang	Np	Uka
8	05/2021	- Aceh untuk membangun	Np	Uka



LEMBAGA PARLIPAMEN

NO	TASUKAL	Kelemb yang dibicarakan	Peril Penyusunan I	Peril Mendukung
1	25/2021	Perubahan Peraturan Perundang-undangan	Np	Uka
2	28/2021	Acta Not II, III	Np	Uka
3	10/2021	Perubahan Peraturan Perundang-undangan	Np	Uka
4	25/2021	Acta Notam Undang-undang	Np	Uka
5	22/2021	Perubahan Peraturan Perundang-undangan	Np	Uka
6	17/2021	Acta Not II dan V	Np	Uka
7	22/2021	Perintah, Peraturan & Keputusan	Np	Uka
8	30/2021	Acta Notam Undang-undang	Np	Uka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 198 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas_syariah@iaincurup.ac.id

BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2022

Nama Mahasiswa	: Untung putra jaya
Nomor Induk Mahasiswa	: 18631155
Program Studi	: Perbankan Syariah (PS)
Tempat / Tanggal Lahir	: Cahaya Alam / 15/02/1999
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Tempat Tinggal	: Air bang
Nomor Telepon / HP / WA	: 082310464636
Email	: Untungputra932@gmail.com
Tahun Masuk IAIN	: 2018
Tahun Tamat IAIN	: 2022
Pembimbing Akademik	: Hendrianto, MA
Pembimbing Skripsi I	: Noprizal, M.Ag
Pembimbing Skripsi II	: Andriko, M.E.Sy
Penguji Skripsi I	: -
Penguji Skripsi II	: -
Judul Skripsi	: Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi SIMBA Dalam Mengelola Laporan Keuangan Baznas Rejang Lebong
IPK Terakhir	: 3.28
Biaya Kuliah	: Rp. 800.000
Jalur Masuk	: UM-PTKIN
Asal SMA/SMK/MA	: MAN Lahat
Jurusan SMA/SMK/MA	: IPS
NEM	: -
Pesan / Saran untuk Prodi	: Tetap menjadi prodi terbaik
ORANG TUA	
Nama Ibu Kandung	: Rumianah
Nama Bapak Kandung	: Sukrin
Alamat Orang Tua	: Cahaya alam
Pendidikan Ayah	: SD/MI/Sederajat
Pendidikan Ibu	: SD/MI/Sederajat
Pekerjaan Ayah	: Petani : Farmer
Pekerjaan Ibu	: Petani : Farmer
LAIN LAIN	
Pekerjaan Lain	: -
Tinggi / Berat Badan	: 160
Status Perkawinan	: Tidak Kawin
Nama Suami / Istri	: -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas_seri@iaincurup.ac.id

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)

Nama Perguruan Tinggi Asal :
Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup, 03/07/2022 13:07:42
Mahasiswa Ybs,

Untung putra jaya
NIM. 18631155

BIO DATA PENULIS



Nama Lengkap : UNTUNG PUTRA JAYA
Nam Panggilan : Untung
Tempat, Tanggal Lahir : Cahaya Alam, 15 02 1999
Agama : Islam
Alamat : Bakti Osis 01, Kel. Airbang, Kec. Curup
Tengah
No. Hp : 082310464636
Email : Untungputra932@gmail.com

Nama Orang Tua :
Ayah : Sukrin
Ibu : Rumianah

Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Cahaya Alam (2006)
2. MTS Pongpes Barokah Alharomain Semende Darat Laut (2011)
3. MAN Lahat (2014)
4. S1 Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, Bengkulu (2018).